

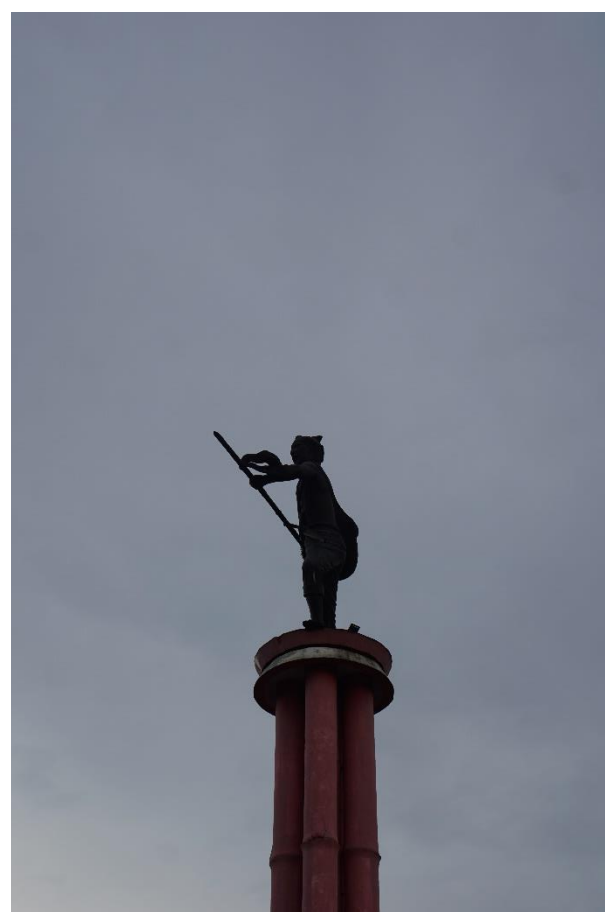
DOKUMENTASI KEGIATAN

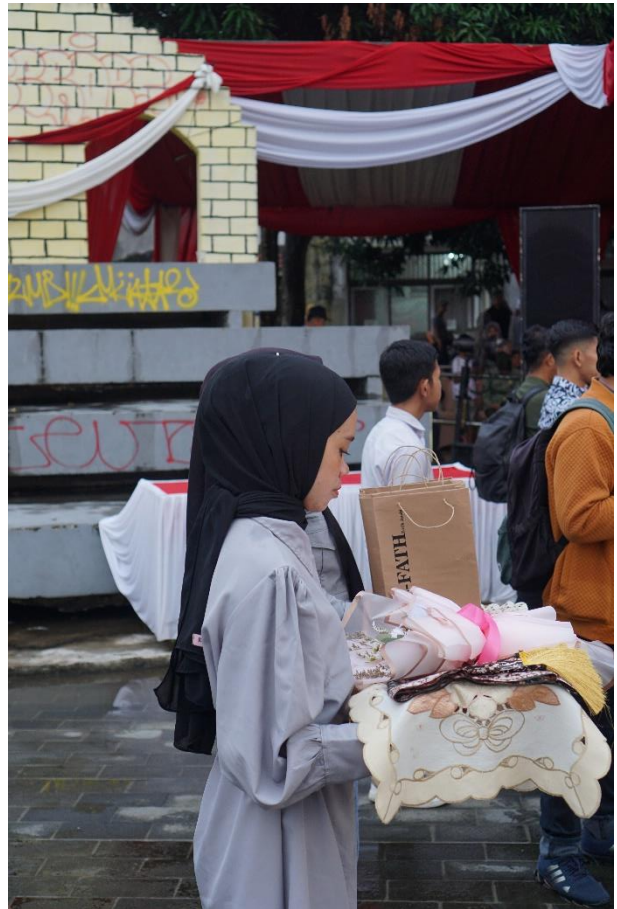
















MENAPAK JEJAK PEJUANG IV

TAMAN TUGU JUANG OBJEK WISATA SEJARAH PERJUANGAN

29 DESEMBER 2024



Dr. H. Al Haris, S.Sos., MH
GUBERNUR JAMBI



Drs. H. Abdullah Sani, M.Pd.I
WAKIL GUBERNUR JAMBI



MENAPAK JEJAK PEJUANG IV

TAMAN TUGU JUANG OBJEK WISATA SEJARAH PERJUANGAN

Belanda tetap tidak kunjung mengakui kemerdekaan negara RI yang telah diproklamasikan pada tgl 17 agustus 1945. Belanda tetap berupaya menancapkan kekuasaannya diseluruh wilayah Indonesia termasuk di daerah Jambi sehingga konflik berkepanjangan tidak dapat terelakkan. Rakyat Indonesia dengan penuh semangat dan rasa nasionalisme tinggi menentang segala bentuk usaha Belanda untuk menjajah Indonesia. Berbagai perundingan dilakukan, namun belum menemukan hasil dan dengan segala upaya Belanda tetap ingin menguasai Indonesia.

Pada tahun 1947 Belanda melakukan Agresi militer I, daerah Jambi hanya di blokade Belanda. Jambi diserang besar-besaran pada tahun 1948-1949, pada Agresi militer ke II, akibatnya timbulah pertempuran diseluruh wilayah Jambi. TNI bersama rakyat bahu membahu berjuang mempertahankan wilayah mereka dari serangan Belanda, sehingga terjadilah berbagai pertempuran, antara lain pertempuran Simpang III Sipin, Tanah Minyak, Muara Bulian, Durian Luncuk, Bangko, Batanghari, Mandiangin, Pauh, Sarolangun, Dusun Tanjung, Sungai Ulak, Rantau Panjang, Dusun Merkeh, Muaro Tebo, Bebeko, Tanah Tumbuh, Tanjung Agung, Kerinci, Merlung dan Kuala Tungkal. Korbanpun berjatuhan baik dari TNI, masyarakat dan tentara Belanda. Rakyat dan pejuang Jambi banyak yg menjadi korban dikarenakan persenjataan Belanda yg lebih canggih dan modern Namun hal tersebut tidak menyurutkan perjuangan rakyat Jambi untuk melawan penjajahan. Tekad dan semangat para pejuang tergambar dalam pertempuran simpang III Sipin

▶ TAMAN TUGU JUANG OBJEK WISATA SEJARAH PERJUANGAN

